

VISUAL IDENTITY PERPUSTAKAAN MAWAR BLITAR SEBAGAI MEDIA INFORMASI

Khansa Tsabitah Wibawa¹, Handry Rochmad Dwi Happy², Yogi Widya Saka Warsaa³

^{1,2,3}Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang

Jl. Soekarno Hatta - Rembuksari No.1, Kota Malang, Indonesia

¹khansasabitah6@gmail.com; ²handryhappy@asia.ac.id, ³yogi.widya@asia.ac.id

ABSTRACT

The development of the library at this time has undergone changes. The library is not only a place to collect books, but also a means of entertainment and a facility for developing skills. The Mawar Klemunan library is a village library that has been included but does not yet have an identity so that there are still many people who do not know its existence. The solution offered in this research is the design of visual identity as the identity of the library. Where this visual identity includes corporate identity and visual merchandising. Visual merchandising was created as a tool to attract visitors. The results of the test using the questionnaire method in this study indicate that the librarian, library visitors and the community around the library agree that visual identity design is able to attract visitors' interest and be a good promotional tool with logos, work shirts, t-shirts, maps, note books, bookmarks and tote bags.

Keywords: *Library, Identity, Visual Identity*

ABSTRAK

Perkembangan Perpustakaan pada masa kini telah mengalami perubahan. Perpustakaan tidak hanya sebagai tempat koleksi buku, tetapi juga menjadi sarana hiburan dan fasilitas pengembangan kemampuan. Perpustakaan mawar klemunan merupakan perpustakaan desa yang telah berinklusi namun belum memiliki identitas sehingga masih banyak orang yang tidak mengetahui keberadaannya. Solusi yang ditawarkan pada penelitian ini adalah perancangan visual identity sebagai identitas dari perpustakaan. Dimana visual identity ini meliputi corporate identity dan visual merchandising. Visual merchandising dibuat sebagai alat untuk menarik minat pengunjung. Hasil pengujian dengan metode pengisian angket kuisioner dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari pengurus perpustakaan, pengunjung perpustakaan dan masyarakat sekitar perpustakaan setuju jika perancangan visual identity mampu menarik minat pengunjung dan menjadi sarana promosi yang baik dengan adanya logo, kemeja kerja, kaus, map, note book, pembatas buku dan totebag.

Kata Kunci: *Perpustakaan, Identitas, Visual Identity*

PENDAHULUAN

Perpustakaan dapat diartikan sebagai kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah yang merupakan kebutuhan hakiki manusia. Peran esensial perpustakaan yang merupakan salah satu sarana pelestarian bahan pustaka sebagai hasil budaya dan mempunyai fungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan bangsa (Haryono, 2018:1). Ada beragam jenis, fungsi dan layanan dari perpustakaan, tergantung tempat dan tujuan perpustakaan tersebut dibangun. Salah satu perpustakaan umum yang berada ditingkat pemerintahan paling rendah adalah perpustakaan desa. Perpustakaan desa dibangun dengan fungsi utama sebagai satu sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan membaca guna mencerdaskan kehidupan masyarakat desa. Dengan tujuan dan fungsi tersebut, ada baiknya perpustakaan memiliki suatu tanda pengenal sehingga memudahkan masyarakat untuk mengetahui perpustakaan. Salah satu tanda pengenal yang dapat diingat dengan mudah adalah identitas diri. Identitas merupakan ciri yang dimiliki suatu pihak yang digunakan sebagai pembeda antara pihak satu dengan pihak lainnya. Identitas diri adalah ciri-ciri

atau tanda-tanda khas yang dirasa atau diyakini benar oleh seseorang mengenai dirinya sebagai seorang individu (Kartono, 2003: 216).

Salah satu perpustakaan desa yang memerlukan identitas diri sebagai penegas lembaga adalah Perpustakaan Mawar Klemunan. Perpustakaan Mawar Klemunan merupakan salah satu perpustakaan desa yang terletak di kelurahan Klemunan, kecamatan Wlingi, kabupaten Blitar. Perpustakaan telah berdiri sejak tahun 2016 dengan nama awal Perpustakaan PKK Klemunan. Namun, sejak tahun 2019 perpustakaan telah berganti nama menjadi Perpustakaan Mawar Klemunan. Pergantian nama ini perlu dilakukan untuk menegaskan eksistensi pembinaan perpustakaan yang sebelumnya dibina oleh PKK kabupaten dan saat ini telah dibina oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Blitar.

Identitas ini diperlukan karena perpustakaan telah mengikuti program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial yang mana banyak melibatkan masyarakat di dalam kegiatannya dan juga kunjungan-kunjungan dari dinas terkait, sehingga perpustakaan perlu pengenalan diri secara formal. Sedangkan untuk perkenalan secara nonformal dilakukan dengan cara mengajak masyarakat secara langsung tanpa paksaan untuk mengunjungi perpustakaan sehingga mereka dapat mengenal perpustakaan dengan baik. Ibu Rini Nurawati selaku pengelola perpustakaan menyampaikan bahwa meski telah melibatkan masyarakat disetiap kegiatan perpustakaan, tetapi masih banyak warga desa yang belum mengetahui tentang perpustakaan Mawar Klemunan. Selain itu, identitas diri juga diperlukan karena perpustakaan akan segera melakukan akreditasi pada tahun 2022. Sehingga perpustakaan memerlukan wajah baru yang akan menjadi tanda pengenal. Makadari itu, pengelola perpustakaan mengatakan bahwa perpustakaan Mawar Klemunan membutuhkan identitas yang jelas sebagai wajah untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat desa dan juga kedinasan di kabupaten Blitar sebagai sarana membangun citra dan kepercayaan terhadap perpustakaan. (Wawancara, 14 Oktober 2021)

Dari pemaparan masalah tersebut, solusi yang ditawarkan adalah pembuatan *visual identity* untuk perpustakaan Mawar Klemunan yaitu perancangan logo yang akan diaplikasikan pada *corporate identity* dan *visual merchandising*. Tujuan dari pembuatan logo ialah untuk memberikan identitas baru dan gambaran secara visual Perpustakaan Mawar Klemunan yang dibutuhkan untuk memperkenalkan diri dan berkomunikasi kepada warga desa. Juga sebagai media pengingat perpustakaan yang mudah bagi masyarakat. “Logo atau tanda gambar (*picture mark*) merupakan identitas yang dipergunakan untuk menggambarkan citra dan karakter suatu lembaga atau perusahaan maupun organisasi” (Kusrianto 2009:232). Logo merupakan bagian dari identitas perusahaan yang dirancang terutama sebagai simbol pembeda untuk dikenali di antara perusahaan-perusahaan lainnya, sebagai bentuk komunikasi yang mencerminkan nilai-nilai ideal suatu perusahaan yang sengaja dibentuk, dan memainkan peran yang sangat penting dalam benak konsumen, khususnya peran dalam menciptakan persepsi yang kuat tentang merek atau perusahaan, serta mempunyai arti penting karena dapat mengingatkan khalayak akan perusahaan tersebut (Anggoro, 2001:280).

Media yang akan ditawarkan untuk *corporate identity* adalah seragam kerja bagi pengelola perpustakaan. Sedangkan untuk *merchandise*, media yang ditawarkan berupa *tote bag*, *notebook*, map dan pembatas buku. Cara ini diharapkan mampu memikat perhatian warga terhadap perpustakaan sehingga masyarakat juga akan mengetahui fungsi dan tujuan dari perpustakaan desa.

VISUAL IDENTITY PERPUSTAKAAN MAWAR BLITAR SEBAGAI MEDIA INFORMASI

Khansa Tsabitah Wibawa, Handry Rochmad Dwi Happy, Yogi Widya Saka Warsaa

Selain itu, cara tersebut juga dilakukan agar perpustakaan lebih dikenal dan mendapat kepercayaan dari warga desa.

METODE PENELITIAN

Slamet, (2012) menyebutkan bahwa wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti. Pada metode wawancara, penulis melakukan tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pengelola perpustakaan Mawar Klemunan sebagai narasumber tentang pendapat mereka mengenai identitas perpustakaan dan upaya peningkatan pengunjung.

Secara luas observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut (Banister dalam Poerwandari 2001). Pada metode ini, penulis melakukan pengamatan langsung pada perpustakaan Mawar Klemunan yang terletak di desa Klemunan kecamatan Wlingi kabupaten Blitar.

Dalam observasi partisipasi “peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian” (**Sugiyono, 2009:227**). Pada metode ini, penulis terlibat dalam kegiatan keseharian pada Perpustakaan Mawar Klemunan sebagai sumber data penelitian. Studi pustaka dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (**Zed, 2003:3**). Dalam pengumpulan data dengan teknik studi pustaka ini, penulis mengambil beberapa referensi dari buku serta jurnal – jurnal untuk digunakan sebagai landasan teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Produk

Tabel 1. Deskripsi Produk

NO	JENIS PRODUK	UKURAN	MEDIA
1.	Logo	Minimal	2 cm x 2cm
			75 x 75 pixel
			Cetak
			Digital
2.	<i>Corporate Identity</i>	Kemeja	L
		Kaus	L
			Cetak
			Cetak
3.	<i>Visual Merchandising</i>	Totebag	Panjang :40 cm Lebar : 35 cm
		Notebook	Panjang : 21 cm Lebar : 15 cm
		Map	Panjang :27 cm Lebar : 20 cm
		Pembatas Buku	Panjang : 15 cm Lebar : 6 cm
			Cetak
			Cetak

Analisa STP (*Segmentation, Targeting, Positioning*)

A. *Segmentation*

Segmentasi dari Perpustakaan Mawar Klemunan adalah sebagai berikut :

1. Demografis: Berdasarkan demografis usia yang menjadi target segmentasi pengenalan Perpustakaan Mawar Klemunan adalah kalangan ibu rumah tangga dengan usia 25 tahun hingga 40 tahun. Sedangkan berdasarkan demografis pendapatan target segmentasinya

adalah menengah kebawah dimana mereka hanya mengandalkan pendapatan kepala keluarga sebagai penghasilan utama. Untuk demografis pendidikan target segmentasinya adalah lulusan SMA sederajat.

2. Geografis: Berdasarkan geografisnya, yang menjadi target utama pengenalan Perpustakaan Mawar Klemunan adalah warga yang tinggal di daerah sekitar perpustakaan Mawar Klemunan dan warga lain yang tinggal di Kelurahan Klemunan.
3. Psikografis: Berdasarkan psikografis yang menjadi target segmentasi dari pengenalan Perpustakaan Mawar Klemunan adalah warga desa yang memiliki kemauan dan semangat dalam belajar dan melatih kemampuan baru yang nantinya ilmu baru tersebut dapat digunakan sebagai usaha mereka dalam menambah pemasukan di keluarga.
4. Behavioritis: Berdasarkan behavioritis yang menjadi target segmentasi dari pengenalan Perpustakaan Mawar Klemunan adalah warga desa yang memiliki banyak waktu luang dan tidak memanfaatkannya dengan baik.

B. *Targeting*

Berdasarkan segmentasi dari Perpustakaan Mawar Klemunan yang telah dipetakan, *targeting* dari perpustakaan sendiri merupakan ibu rumah tangga berusia 25 tahun hingga 40 dan memiliki kemauan untuk menambah keterampilan.

C. *Positioning*

Perpustakaan Mawar Klemunan merupakan perpustakaan desa yang telah bertransformasi menjadi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Yang mana memiliki tujuan dan fungsi lain selain sebagai sumber literasi. Yaitu memberikan manfaat kepada warga sekitar untuk mengembangkan keterampilan melalui pelatihan dan juga menjadi tempat rekreasi yang menyenangkan.

Konsep Perancangan

Dalam konsep perancangan *visual identity* perpustakaan Mawar Klemunan menggunakan tema modern. Tema tersebut digunakan untuk konsep *visual merchandising* dan juga *corporate identity*. Tema modern juga dipilih agar memberikan kesan perpustakaan yang maju dan dapat mengikuti perkembangan zaman. Sedangkan unsur feminim akan ditambahkan pada perancangan *visual merchandising* karena target dari perancangan merupakan perempuan. Untuk desain *visual merchandising* menggunakan gaya *flat* desain dan memakai warna yang tidak terlalu mencolok yang disesuaikan dengan target *audience* yaitu ibu rumah tangga.

Pada perancangan *corporate identity*, pembuatan logo merupakan hal utama yang dapat menunjukkan identitas. Maka logo dibuat berdasarkan bunga mawar dan buku untuk memperjelas identitas perpustakaan. Konsep perancangan kemeja kerja menggunakan tema modern dipadukan dengan motif batik. Jadi kemeja kerja tidak terlalu kaku tetapi juga memberi kesan yang kekinian dan menarik. Untuk perancangan kaus juga memakai tema modern dengan menggunakan tipografi pada bagian depan kaus. Tipografi pada kaus berisikan *tagline* dari perpustakaan.

Berdasarkan konsep media yang dipilih untuk *visual identity* yaitu modern. Konsep ini dipilih agar mencerminkan perpustakaan yang modern dan lebih menarik

Elemen Estetis Visual

a. Warna

Dalam pembuatan *visual identity* menggunakan beberapa warna yang tidak mencolok karena menyesuaikan dengan target *audience*. Warna kuning dan merah merupakan warna dasar dalam perancangan *visual merchandise* dan *corporate identity*. Penggunaan warna

VISUAL IDENTITY PERPUSTAKAAN MAWAR BLITAR SEBAGAI MEDIA INFORMASI

Khansa Tsabitah Wibawa, Handry Rochmad Dwi Happy, Yogi Widya Saka Warsaa kuning dalam perancangan ialah karena target merupakan perempuan dewasa usia 25 sampai 40 tahun. Dan pemilihan warna merah adalah karena penyesuaian dengan warna dari bunga mawar yang menjadi identitas dari perpustakaan. Selain itu ada juga beberapa warna lain yang akan dipakai sebagai pemanis dalam pembuatan *visual identity*.



Gambar 1. Warna yang digunakan

b. Tipografi

Dalam hal ini tipografi yang digunakan pada *visual identity* Perpustakaan Mawar Klemunan merupakan font yang jelas dan mudah dibaca namun tetap memberikan kesan modern dan feminim. Jenis font yang digunakan adalah font san serif. Penggunaan font ini bertujuan agar masyarakat bisa membacanya dengan jelas. Sehingga informasi yang ingin disampaikan bisa tersampaikan dengan baik.




Gambar 2. Font San Serif

c. Ilustrasi

Ilustrasi merupakan penggambaran dari suatu elemen guna menjelaskan, menerangkan, dan memperindah sebuah objek. Ilustrasi yang terdapat pada *visual merchandise* Perpustakaan Mawar Klemunan memiliki fungsi untuk mewakili perpustakaan itu sendiri dan juga menyesuaikan dengan konsep yang telah dibuat. Selain itu, ilustrasi juga dimaksudkan untuk menambah kesan cantik pada setiap produk yang dibuat.

Tabel 2. Deskripsi Ilustrasi




	Mawar (Bunga mawar yang melambangkan Perpustakaan Mawar itu sendiri)
---	--

	<p>Kumpulan bunga (memberikan kesan feminim)</p>
	<p>Tumbuhan (memberikan kesan feminim)</p>

Proses Pra Produksi

- a. *Thumbnail* merupakan pencerminan dari ide – ide sederhana yang diharapkan dapat membantu untuk mendapatkan hasil akhir yang menarik atau bisa diterima untuk menjadi hasil akhir:

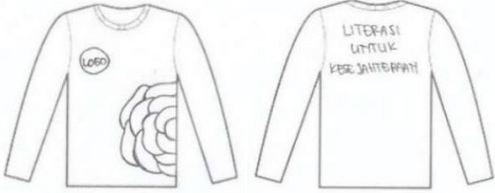
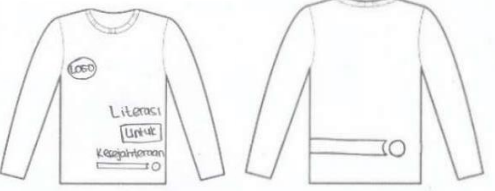
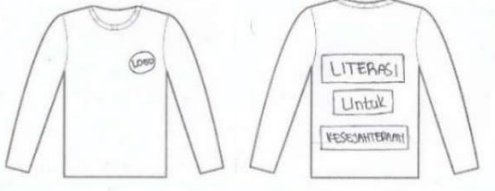
Tabel 3. Thumbnail Logo

	<p>Bunga mawar mekar yang tegas serta bidang di bawah yang menggambarkan tumpukan buku.</p>
	<p>Bunga mawar yang mekar serta tumpukan bidang di bawah yang menggambarkan tumpukan buku.</p>
	<p>Penggantian huruf M menjadi bunga yang sedang mekar.</p>

VISUAL IDENTITY PERPUSTAKAAN MAWAR BLITAR
SEBAGAI MEDIA INFORMASI

Khansa Tsabitah Wibawa, Handry Rochmad Dwi Happy, Yogi Widya Saka Warsaa

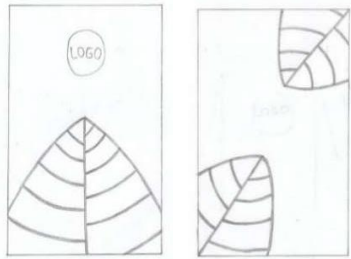
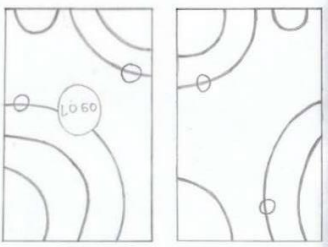
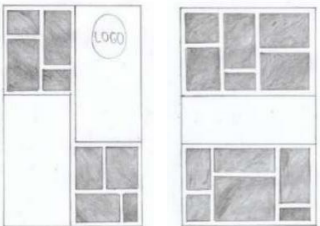
Tabel 4. Thumbnail Kaos

	<p>Terdapat separuh bunga mawar yang mekar pada bagian depan kaos. <i>Tagline</i> dari perpustakaan terdapat pada belakang kaos. Logo dari perpustakaan terdapat pada bagian depan kaos.</p>
	<p><i>Tagline</i> dan logo perpustakaan terletak pada bagian depan kaos. Terdapat beberapa bidang pada bagian depan dan belakang kaos.</p>
	<p>Logo perpustakaan terdapat pada bagian depan kaos. <i>Tagline</i> dan beberapa bidang terdapat pada bagian belakang kaos.</p>

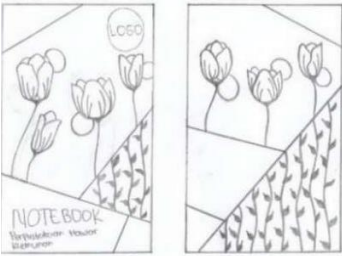
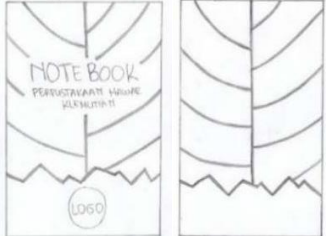
Tabel 5. Thumbnail Kemeja kerja

	<p>Kemeja formal perempuan dengan motif batik di bagian sebelah kanan baju.</p>
	<p>Kemeja formal perempuan dengan motif batik di bagian sebelah tengah baju.</p>
	<p>Kemeja perempuan dengan bagian motif batik yang dapat menutupi sebagian depan baju.</p>

Tabel 6. Thumbnail Map

	<p>Pada map pertama terdapat ilustrasi dari daun pada bagian depan dan belakang map.</p>
	<p>Pada map kedua, didominasi oleh bidang lingkaran pada bagian depan dan belakang map.</p>
	<p>Pada map ketiga, didominasi oleh bidang persegi dengan bermacam ukuran pada bagian depan dan belakang map.</p>

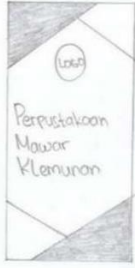

Tabel 7. Thumbnail Notebook

	<p>Pada <i>notebook</i> pertama terdapat beberapa bidang abstrak dan juga ilustrasi dari bunga dan tumbuhan merambat.</p>
	<p>Pada <i>notebook</i> kedua menggunakan ilustrasi daun sebagai <i>background</i> dan bidang abstrak pada bagian bawah.</p>

VISUAL IDENTITY PERPUSTAKAAN MAWAR BLITAR
SEBAGAI MEDIA INFORMASI

Khansa Tsabitah Wibawa, Handry Rochmad Dwi Happy, Yogi Widya Saka Warsaa

Tabel 8. Thumbnail Pembatas Buku

	<p>Pada pembatas buku pertama beberapa bidang pada sisi atas dan bawah. <i>Tagline</i> berada jelas di tengah.</p>
	<p>Pembatas buku kedua, daun menjadi bentuk utama dari pembatas. <i>Tagline</i> berada pada tengah daun tersebut.</p>


Tabel 8. Tote bag

	<p>Pada <i>tote bag</i> pertama terdapat <i>tagline</i> dari perpustakaan dan juga nama Perpustakaan Mawar Klemunan. Pada bagian sudut tas terdapat sebagian ilustrasi dari bunga mawar.</p>
	<p><i>Tagline</i> perpustakaan menjadi fokus utama pada tas, ada beberapa bidang abstrak yang terletak pada masing masing sudut <i>tote bag</i>.</p>

b. Rough Layout

Filosofi logo mewakili nama Mawar itu sendiri dan juga identitasnya sebagai perpustakaan dengan menggunakan ilustrasi dari bunga mawar merah yang mekar sehingga mempertegas nama dari perpustakaan. Sedangkan buku digambarkan dengan lapisan daun dari bunga dengan warna hijau. Yang artinya perpustakaan akan terus memperbaharui sarana dan kinerja yang ada. Tipografi dari nama perpustakaan dibuat menggunakan font sanserif yang tebal agar dapat jelas terbaca dan memberikan kesan tegas. Garis melengkung mewakili para pengurus perpustakaan yang senantiasa menjaga dan merawat perpustakaan dengan baik juga mendukung perpustakaan agar terus bergerak maju.


Tabel 9. Rough Layout Logo

	<p> R : 153 G : 0 B : 0 #990000 C : 24 M : 100 Y : 100 K : 25 R : 219 G : 0 B : 0 #ff0000 C : 8 M : 100 Y : 100 K : 2 R : 38 G : 81 B : 19 #265113 C : 79 M : 42 Y : 100 K : 43 R : 110 G : 147 B : 42 #6e933e C : 42 M : 24 Y : 100 K : 6 R : 169 G : 183 B : 128 #a9b780 C : 37 M : 17 Y : 40 K : 0 R : 210 G : 232 B : 167 #d2e8a7 C : 19 M : 0 Y : 47 K : 0 R : 0 G : 0 B : 0 #000000 C : 75 M : 68 Y : 47 K : 90 </p>
<p>MAWAR KLEMAHAN</p>	<p>Cocogoose ABCDEF GHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ abcdefghijklmnopqrstuvwxyz +.,;'-()-&^%\$#!</p>
<p>PERPUSTAKAAN</p>	<p>BIGNOODLETITLING ABCDEF GHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ abcdefghijklmnopqrstuvwxyz 1234567890+.,;'-()-&^%\$#!</p>

Tabel 10. Rough Layout Kaus

<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>Depan</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Belakang</p> </div> </div>	
<p> R : 153 G : 0 B : 0 #990000 C : 24 M : 100 Y : 100 K : 25 R : 255 G : 255 B : 255 #ffffff C : 0 M : 0 Y : 0 K : 0 </p>	
<p>Literasi Untuk Kesejahteraan</p>	<p>Cocogoose ABCDEF GHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ abcdefghijklmnopqrstuvwxyz +.,;'-()-&^%\$#!</p>

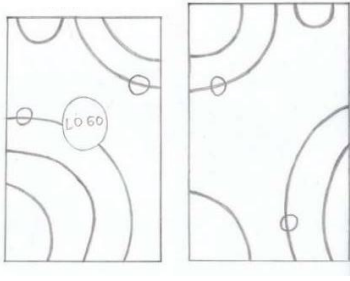




Tabel 11. Rough Layout Kemeja

	<p>Motif batik pada sebagian kemeja untuk memberikan kesan lembut dan sopan pada pengguna.</p>
---	--


VISUAL IDENTITY PERPUSTAKAAN MAWAR BLITAR
SEBAGAI MEDIA INFORMASI

Khansa Tsabitah Wibawa, Handry Rochmad Dwi Happy, Yogi Widya Saka Warsaa



Tabel 12. *Rough Layout Map*

		<p>Map yang dipilih adalah map ketiga karena sesuai dengan konsep modern dan feminim yang digunakan. Bidang lingkaran yang digunakan sebagai motif pada map memberikan kesan simple namun tetap terlihat menarik. Bentuk lingkaran yang tidak bersudut dengan warna dasar kuning yang tidak mencolok membuat map lebih terlihat lembut dan terkesan feminim. Map terbuat dari <i>Art paper</i> yang cukup tebal sehingga tidak mudah rusak dan kuat.</p>
<p>Depan</p>	<p>Belakang</p>	
	<p>R : 37 G : 57 B : 8 #253951 C : 89 M : 74 Y : 44 K : 38</p>	
	<p>R : 211 G : 96 B : 38 #d36026 C : 13 M : 75 Y : 100 K : 2</p>	
	<p>R : 247 G : 233 B : 176 #f7e9b0 C : 4 M : 5 Y : 37 K : 0</p>	
	<p>R : 255 G : 255 B : 255 #ffffff C : 0 M : 0 Y : 0 K : 0</p>	

Tabel 13. *Rough Layout Notebook*

		<p>Notebook yang dipilih adalah <i>notebook</i> pertama karena sesuai dengan konsep feminim. Penambahan ilustrasi bunga serta tumbuhan sebagai <i>pattern</i> membuat <i>notebook</i> terlihat cantik. Desain <i>notebook</i> dibuat lebih berwarna dan bervariasi untuk menarik perhatian, tetapi tetap tidak meninggalkan konsep modern tersebut. Font tipografi juga memakai <i>font</i> yang lebih luwes untuk menyesuaikan dengan konsep <i>notebook</i>.</p>
--	--	--

Tabel 14. *Rough Layout Pembatas Buku*

	<p>R : 107 G : 49 B : 28 #6b311c C : 36 M : 80 Y : 91 K : 46</p> <p>R : 247 G : 233 B : 176 #f7e9b0 C : 4 M : 5 Y : 37 K : 0</p> <p>R : 153 G : 0 B : 0 #990000 C : 24 M : 100 Y : 100 K : 25</p>	<p>Pembatas buku yang dipilih merupakan pembatas ketiga karena sesuai dengan konsep feminim yang diusung. Dengan penambahan ilustrasi bunga mawar pada tempat paling atas dan beberapa bunga pada badan pembatas, juga pemilihan warna yang tidak mencolok. Pembatas buku tersebut terbuat dari <i>art paper</i> yang tebal sehingga tidak mudah tertekuk. Bagian kecil yang sengaja terpotong pada badan pembatas memiliki fungsi untuk mengapit kertas pada halaman yang telah dibaca agar pembatas tidak mudah jatuh.</p>
	<p>Cocogoose</p> <p>ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ abcdefghijklmnopqrstuvwxyz .,:;'-()-!&~%\$#!</p>	

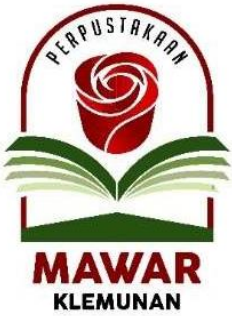







Tabel 15. *Rough Layout* Totebag

	<p>  R : 255 G : 234 B : 113 #ffa771 C : 2 M : 4 Y : 68 K : 0  R : 107 G : 49 B : 28 #6b311c C : 36 M : 80 Y : 91 K : 46  R : 153 G : 0 B : 0 #990000 C : 24 M : 100 Y : 100 K : 25 </p>	<p><i>Tote bag</i> yang dipilih adalah <i>tote bag</i> pertama karena desainnya yang terlihat <i>simple</i> namun dapat menunjukkan identitas perpustakaan dengan jelas. Warna dasar <i>tote bag</i> menggunakan warna putih tulang. <i>Font</i> yang dipakai menggunakan sans serif karena sederhana namun tetap jelas terlihat. Warna pada desain layout dibuat sedikit terang pada warna kuning. Warna ini digunakan untuk menarik perhatian dan bisa terlihat lebih jelas dari kejauhan. Pemberian ilustrasi bunga mawar merah pada <i>tote bag</i> bertujuan untuk membuat kesan feminim namun tetap modern.</p>
	<p>Cocogoose ABCDEFGHIJKLMNPOQRSTUVWXYZ abcdefghijklmnopqrstuvwxyz *.,;'"-()!@~%\$#!</p>	
	<p>Cocogoose ABCDEFGHIJKLMNPOQRSTUVWXYZ abcdefghijklmnopqrstuvwxyz *.,;'"-()!@~%\$#!</p>	

c. Visualisasi

Digitalisasi merupakan proses setelah dilakukannya pembuatan *thumbnail* dan *rough layout* secara manual. Proses *tracing* menggunakan *pen tool* dan *shape tool* untuk digitalisasi logo sesuai *rough layout* yang telah dipilih.

Tabel 16. Digitalisasi Logo



Visualisasi	Warna
	<p>  R : 153 G : 0 B : 0 #990000 C : 24 M : 100 Y : 100 K : 25 </p>
	<p>  R : 219 G : 0 B : 0 #db0000 C : 8 M : 100 Y : 100 K : 2 </p>
	<p>  R : 38 G : 81 B : 19 #265113 C : 79 M : 42 Y : 100 K : 43 </p>
	<p>  R : 110 G : 147 B : 62 #6e933e C : 62 M : 24 Y : 100 K : 6 </p>
	<p>  R : 169 G : 183 B : 128 #a9b780 C : 37 M : 17 Y : 60 K : 0 </p>
	<p>  R : 210 G : 232 B : 167 #d2e8a7 C : 19 M : 0 Y : 47 K : 0 </p>
	<p>  R : 0 G : 0 B : 0 #000000 C : 75 M : 68 Y : 67 K : 90 </p>

Digitalisasi kemeja menggunakan bantuan *pen tool* dan pattern batik pada bagian tertentu. Elemen batik ditambahkan menjadi kesatuan sesuai konsep yang telah dipilih pada *rough layout*.

**VISUAL IDENTITY PERPUSTAKAAN MAWAR BLITAR
SEBAGAI MEDIA INFORMASI**

Khansa Tsabitah Wibawa, Handry Rochmad Dwi Happy, Yogi Widya Saka Warsaa

Tabel 17. Visualisasi dan pewarnaan kemeja

Visualisasi	Warna
	 R : 153 G : 0 B : 0 #990000 C : 24 M : 100 Y : 100 K : 25






Proses digitalisasi kaos menggunakan bantuan *pen tool* dan tipografi pada bagian depan kaos sesuai konsep yang telah dipilih pada *rough layout*.

Tabel 18. Visualisasi dan pewarnaan kaos

Visualisasi	Warna
	 R : 153 G : 0 B : 0 #990000 C : 24 M : 100 Y : 100 K : 25  R : 255 G : 255 B : 255 #ffffff C : 0 M : 0 Y : 0 K : 0

Proses layouting menggunakan *pen tool* dan *shape tool* untuk membuat beberapa bagian pada map. Penambahan bidang lingkaran pada map dengan bentuk garis abstrak menjadi kesatuan sesuai konsep yang telah dipilih pada *rough layout* untuk digitalisasi.

Tabel 19. Visualisasi dan pewarnaan map

Visualisasi	Warna
	 R : 37 G : 57 B : 8 #253951 C : 89 M : 74 Y : 44 K : 38  R : 211 G : 96 B : 38 #d36026 C : 13 M : 75 Y : 100 K : 2  R : 247 G : 233 B : 176 #f7e9b0 C : 4 M : 5 Y : 37 K : 0  R : 255 G : 255 B : 255 #ffffff C : 0 M : 0 Y : 0 K : 0





Proses layouting menggunakan *pen tool* dan *shape tool* untuk membuat beberapa bidang pada notebook. Penambahan beberapa elemen bunga menjadi kesatuan sesuai konsep yang telah dipilih.

Tabel 20. Visualisasi dan pewarnaan notebook

Visualisasi	Warna
	 R : 107 G : 49 B : 28 #6b311c C : 36 M : 80 Y : 91 K : 46
	 R : 211 G : 96 B : 38 #d36026 C : 13 M : 75 Y : 100 K : 2
	 R : 37 G : 57 B : 8 #253951 C : 89 M : 74 Y : 44 K : 38
	 R : 247 G : 233 B : 176 #7e9b0 C : 4 M : 5 Y : 37 K : 0





Digitalisasi merupakan proses setelah dilakukannya pembuatan *thumbnail* dan *rough layout* secara manual. Proses *layouting* menggunakan *pen tool* dan *shape tool* untuk membuat beberapa bidang pada pembatas buku. Penambahan beberapa elemen bunga menjadi kesatuan sesuai konsep yang telah dipilih pada *rough layout* untuk digitalisasi.

Tabel 21. Visualisasi dan pewarnaan pembatas buku

Visualisasi	Warna
	 R : 247 G : 233 B : 176 #7e9b0 C : 4 M : 5 Y : 37 K : 0
	 R : 107 G : 49 B : 28 #6b311c C : 36 M : 80 Y : 91 K : 46
	 R : 153 G : 0 B : 0 #990000 C : 24 M : 100 Y : 100 K : 25

Proses *layouting* menggunakan *shape tool* dan tipografi di beberapa bagian pada totebag. Penambahan elemen bunga mawar menjadi kesatuan sesuai konsep yang telah dipilih pada *rough layout* untuk digitalisasi.

Tabel 22. Visualisasi dan pewarnaan totebag

Visualisasi	Warna
	 R : 255 G : 234 B : 113 #fea71 C : 2 M : 4 Y : 68 K : 0
	 R : 107 G : 49 B : 28 #6b311c C : 36 M : 80 Y : 91 K : 46
	 R : 153 G : 0 B : 0 #990000 C : 24 M : 100 Y : 100 K : 25

VISUAL IDENTITY PERPUSTAKAAN MAWAR BLITAR
SEBAGAI MEDIA INFORMASI

Khansa Tsabitah Wibawa, Handry Rochmad Dwi Happy, Yogi Widya Saka Warsaa

Tabel 23. Realisasi Media

		
<p>Kemeja</p>	<p>Kaus</p>	<p>Notebook</p>
		
<p>Map</p>	<p>Pembatas Buku</p>	<p>Totebag</p>

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, perancangan *visual identity* perpustakaan mawar klemunan yang bertujuan sebagai media identitas sebagai alat pengenalan serta menjadi media promosi perpustakaan yang mampu menarik pengunjung perpustakaan. Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang telah digunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian budaya bangsa, serta memberikan berbagai jasa layanan lainnya. Perpustakaan Mawar Klemunan merupakan salah satu perpustakaan umum yang berada ditingkat pemerintahan paling rendah yaitu perpustakaan desa. Perpustakaan desa dibangun dengan fungsi utama sebagai satu sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan membaca guna mencerdaskan kehidupan masyarakat desa. Tujuan lain dari perpustakaan desa adalah sebagai sarana menaikkan taraf hidup masyarakat sekitar dengan adanya pelatihan kreatif untuk mengasah keterampilan hingga mampu membuat usaha dan lapangan kerja mereka sendiri. Namun tidak adanya identitas yang jelas membuat perpustakaan belum sepenuhnya dikenali, sehingga belum banyak orang yang tertarik mengunjungi perpustakaan.

Oleh karena itu penggunaan identitas visual sebagai tanda pengenalan dalam bentuk simbol (logogram) dan teks (*logotype*) maupun perpaduan keduanya yang memiliki makna sebagai segala bentuk identitas sebuah produk, *brand*, atau individu. Identitas visual adalah alat komunikasi yang menggambarkan citra dan karakter suatu lembaga atau perusahaan maupun organisasi. Perancangan *visual identity* Perpustakaan Mawar Klemunan bertujuan untuk menarik pengunjung dan sebagai media pengingat dengan pembuatan logo/*brand*, seragam kerja dan *merchandise* (*tote bag*, *note book*, map, pembatas buku).

Dalam pembuatan *visual merchandising*, penulis memilih bahan art paper sebagai bahan utama pembuatan pembatas buku dan map. Mengingat karena kertas art paper merupakan kertas yang cukup tebal dan tidak mudah kusut. Penulis juga menemukan masalah yakni mengingat produk *merchandise* dibuat secara manual dan berbahan dasar kertas, sehingga pemotongan bahan produk terkadang kurang rapi. Kemudian penulis menggunakan penggaris dan memotongnya dengan perlahan sebagai pemecahan solusi. Sehingga produk *merchandise* terlihat lebih rapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Januariyansah, Sapitri, 2018. Analisis Desain Logo Berdasarkan Teori: Efektif Dan Efisien. Tesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sangdes, Yusuf, 2015. Pengertian Logo Menurut Para Ahli. <https://www.sangdes.com/2015/02/tinjauan-umum-tentang-logo.html> (Akses 12 Oktober 2021).
- Purwanti, Fisnanin, 2013. Identitas Diri Remaja Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Pemalang Ditinjau Dari Jenis Kelamin. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Supriyadi, 2016. Community Of Practitioners : Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustakawan. Lentera Pustaka 2 (2), 83-93.
- Kurnianingtyas, Nugroho, 2012. Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akutansi Pada Siswa Kelas X Akutansi 3 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia Vol. X No. 1, 66-77.
- Makmur, Ratna, 2018. Bagian 6 Proses Perancangan Desain. <https://docplayer.info/65086303-bagian-6-proses-perancangan-desain.html> (Akses 11 Maret 2022).
- Haryono, Tri, 2019. Menuju Sukses Tata Kelola Peprustakaan Desa. Yogyakarta : Ayzan Mitra Media.